

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi kewajiban sosialisasi dan pelatihan sesuai dengan Peraturan Bupati Ciamis Nomor 27 Tahun 2021 tentang pengurangan penggunaan kantong plastik, dapat ditarik beberapa kesimpulan mendalam sebagai berikut:

1. Pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan telah dilakukan namun belum menyeluruh

Pemerintah daerah melalui Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, dan Lingkungan Hidup (DPRKPLH) Kabupaten Ciamis telah melaksanakan kegiatan sosialisasi dan pelatihan sebagaimana diatur dalam peraturan bupati. Kegiatan ini dilakukan secara tatap muka di sektor ritel modern dan disebarkan melalui media sosial Instagram dengan memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan untuk membuat materi edukasi yang menarik. Namun, cakupan pelaksanaannya masih terbatas dan belum menjangkau sektor pasar tradisional, pelaku UMKM, serta masyarakat luas di tingkat kecamatan dan desa. Akibatnya, masih terdapat kesenjangan informasi yang signifikan, di mana sebagian besar pelaku usaha dan masyarakat belum mengetahui atau memahami isi peraturan tersebut, sehingga penggunaan kantong plastik di lapangan masih sangat masif.

2. Hambatan pelaksanaan berasal dari aspek budaya, administratif, dan teknis

Kendala utama yang dihadapi dalam mengoptimalkan sosialisasi dan pelatihan meliputi tiga aspek utama. Pertama, aspek budaya, di mana kebiasaan masyarakat yang telah lama menggunakan kantong plastik sulit diubah dalam waktu singkat. Kedua, aspek administratif, berupa keterbatasan anggaran akibat kebijakan efisiensi yang membuat kegiatan tidak dapat dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan. Ketiga, aspek teknis, yaitu keterbatasan jumlah sumber daya manusia yang bertugas, sehingga tidak mampu menjangkau seluruh wilayah dan kelompok sasaran. Di samping itu, penggunaan media sosial sebagai saluran utama juga belum sepenuhnya efektif karena tidak semua lapisan masyarakat memiliki akses atau kebiasaan menggunakannya. Sebaliknya, koordinasi antar instansi dan kondisi geografis wilayah tidak menjadi penghambat yang berarti.

3. Upaya strategis telah dirancang namun masih memerlukan dukungan tambahan

Pemerintah daerah telah merumuskan berbagai langkah strategis untuk mengatasi hambatan yang ada, antara lain pengalokasian sumber daya manusia dari internal dinas, peningkatan pemanfaatan teknologi dalam pembuatan materi edukasi, pengenalan produk pengganti kantong plastik, serta rencana pemantauan dan evaluasi berkala. Namun, keberhasilan langkah-langkah ini sangat bergantung pada peningkatan alokasi anggaran di masa mendatang. Di sisi lain, aspirasi dari pelaku usaha dan masyarakat menegaskan perlunya metode sosialisasi yang lebih interaktif, lokasi kegiatan yang mudah diakses, serta ketersediaan kantong ramah lingkungan

dengan harga yang terjangkau. Selain itu, masyarakat juga menginginkan materi yang lebih menekankan pada edukasi dampak lingkungan, bukan hanya penegakan aturan dan sanksi, agar kesadaran lingkungan tumbuh secara alami.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, disampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan dan pertimbangan bagi pihak terkait dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan kebijakan, yaitu:

4.2.1 Bagi Pemerintah Daerah Khususnya DPRKPLH Kabupaten Ciamis

1. Perluas cakupan dan keragaman saluran sosialisasi

Selain memanfaatkan media sosial dan kunjungan ke ritel modern, sebaiknya melaksanakan kegiatan sosialisasi secara langsung di pasar tradisional, sentra UMKM, serta di tingkat desa dan kecamatan dengan frekuensi yang teratur. Gunakan juga saluran informasi lokal yang lebih dikenal dan diakses oleh masyarakat luas, seperti pengumuman di masjid, balai desa, atau penyiaran melalui radio lokal.

2. Tingkatkan kualitas materi dan metode penyampaian

Materi sosialisasi sebaiknya lebih menekankan pada penjelasan mendalam mengenai dampak negatif limbah plastik bagi lingkungan dan kesehatan, serta manfaat jangka panjang dari

pengurangan penggunaannya. Gunakan metode yang lebih interaktif dan menarik, seperti mengadakan kegiatan di ruang publik yang dikemas dengan hiburan atau perlombaan, sehingga masyarakat lebih antusias dan mudah memahami informasi yang disampaikan.

3. Usahakan peningkatan alokasi anggaran dan optimalisasi sumber daya manusia

Pemerintah daerah sebaiknya mengalokasikan anggaran yang memadai secara khusus untuk program pengurangan penggunaan kantong plastik agar kegiatan sosialisasi dan pelatihan dapat berjalan secara berkelanjutan dan menyeluruh. Selain itu, dapat melibatkan unsur dari organisasi masyarakat, karang taruna, atau relawan lingkungan untuk membantu menyebarkan informasi, sehingga keterbatasan jumlah pegawai dapat teratasi.

4. Dorong ketersediaan alternatif yang terjangkau

Bersama dengan pelaku usaha dan instansi terkait, sebaiknya mendorong produksi dan penyediaan kantong pengganti plastik dengan beragam jenis dan harga yang terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat maupun pelaku usaha. Hal ini penting agar masyarakat tidak merasa terbebani saat beralih menggunakan produk ramah lingkungan.

4.2.2 Bagi Pelaku Usaha

1. Berperan aktif dalam menyebarkan informasi dan menerapkan kebijakan

Pelaku usaha, baik skala besar maupun kecil, diharapkan tidak hanya menjadi objek kebijakan, tetapi juga turut berperan aktif dalam menyampaikan informasi kepada konsumen mengenai aturan pengurangan penggunaan kantong plastik. Selain itu, sebaiknya mulai menerapkan penyediaan alternatif kantong ramah lingkungan atau mendorong konsumen untuk membawa kantong sendiri secara konsisten.

2. Memberikan masukan yang konstruktif kepada pemerintah

Pelaku usaha diharapkan terus menyampaikan kendala dan aspirasi yang dihadapi dalam penerapan kebijakan kepada pemerintah daerah, sehingga peraturan yang disusun dan dilaksanakan nantinya dapat berjalan dengan baik, seimbang, dan tidak memberatkan usaha maupun konsumen.

4.2.3 Bagi Masyarakat Umum

1. Meningkatkan kesadaran dan partisipasi aktif

Masyarakat diharapkan tidak hanya menunggu informasi dari pemerintah, tetapi juga berinisiatif mencari tahu mengenai aturan dan dampak penggunaan kantong plastik. Selain itu, mulailah menerapkan kebiasaan membawa kantong belanja sendiri dan mengurangi penggunaan kantong plastik sekali pakai dalam

kegiatan sehari-hari sebagai bentuk tanggung jawab menjaga lingkungan.

2. Menyebarkan informasi kepada lingkungan sekitar

Masyarakat yang telah memahami informasi terkait kebijakan ini diharapkan turut menyebarkannya kepada tetangga, kerabat, dan lingkungan terdekat, sehingga kesadaran lingkungan dapat terbentuk secara kolektif dan menyeluruh di Kabupaten Ciamis.

4.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam ruang lingkup dan fokus pembahasan. Oleh karena itu, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti aspek penegakan hukum dan penerapan sanksi, serta mengukur dampak jangka panjang dari kebijakan ini terhadap penurunan volume limbah plastik di Kabupaten Ciamis, sehingga dapat melengkapi referensi ilmiah terkait pengelolaan lingkungan.